

Kapoksahli Pangdam V/Brw Pimpin Apel Gelar Pasukan di wilayah Korem 082/ CPYJ Dalam Rangka PPKM Darurat

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

Jul 2, 2021 - 11:45



KOTA MOJOKERTO - Kapoksahli Pangdam V/Brw Brigjen TNI Yoyok Bagus Budiyanto , P.Sc .,M.A., M.Sc didampingi Forkopimda Kota dan Kab Mojokerto, Para Dan/Kabalakrem 082 dan Para Kasi Korem 082/ CPYJ memimpin Apel Gelar Pasukan Dalam Rangka PPKM Darurat di Wilayah Jawa Timur bertempat

di Lapangan Asrama Cikaran Kota Mojokerto, Jumat, (02/07/2021).

Dalam sambutannya pangdam V/Brw Mayjen TNI Suharyanto S.Sos.,M.M yang dibacakan oleh Kapoksahli Pangdam V/Brw mengatakan pelaksanaan apel gelar pasukan PPKM darurat penanganan Covid - 19 pada hari ini tindak lanjut dari rencana pemerintah dalam upaya penanganan wabah Virus Covid- 19 yang saat ini sedang merebak.

Pemberlakuan pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Covid - 19 di wilayah Jawa Timur, salah satu tujuan dari PPKM Darurat ini adalah menurunkan kasus yang terkonfirmasi positif, PPKM darurat rencananya akan dilaksanakan mulai hari Sabtu tanggal 3 s.d 20 Juli 2021, secara serentak di seluruh wilayah Jawa - Bali.

Pemberlakuan PPKM darurat Covid - 19 sebagai dampak dari lonjakan kasus yang terjadi di Indonesia khususnya di wilayah Jawa Timur. Untuk wilayah Jawa Timur ditetapkan 27 Kab/Kota pada level III dan 11 Kab/ Kota pada level IV .

Dalam rangka PPKM Darurat ini, Kodam V/Brw akan mempertebal pasukan ke wilayah- wilayah khususnya level IV. Saya berharap kepada seluruh peserta apel siaga untuk mendukung pelaksanaan PPKM darurat ini dengan mematuhi aturan- aturan yang sudah di gariskan dalam peraturan pemerintah, disiplin dan kesadaran diri adalah faktor penting keberhasilan PPKM darurat ini, saya berharap Pemda, Polri, dan TNI tetap solid, sinergi dalam penegakan aturan dengan tegas tapi santun.

Saya mengingatkan kembali kepada kita semua maupun tokoh agama, masyarakat, pemuda dan seluruh elemen masyarakat agar bisa membantu dan mendukung dalam pelaksanaan pengetatan PPKM darurat ini, penetapan PPKM darurat termasuk dalam penerapan protokol kesehatan yaitu selalu memakai masker, mencuci tangan atau memakai handsanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas.

Sementara itu Kapoksahli Pangdam V/Brw menyampaikan bahwa, presiden Joko Widodo telah menerbitkan aturan dalam rangka PPKM Darurat di Jawa dan Bali.

"Berikut 14 poin aturan PPKM darurat di Jawa dan Bali

1. 100% Work From Home untuk sektor Non essential.
2. Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online.
3. Untuk sektor essential maksimum 50% dan untuk sektor kritikal 100%.
4. Pusat perbelanjaan /mall/pusat perdagangan di tutup.
5. Pelaksanaan kegiatan makan/ minum di tempat umum hanya menerima delivery/ take away.
6. Pelaksanaan kegiatan konstruksi beroperasi 100% dengan proses yang ketat.
7. Seluruh tempat ibadah di tutup.
8. Fasilitas umum di tutup sementara.
9. Kegiatan seni budaya dan olah raga di tutup sementara.
10. Kendaraan umum kapasitas 70% dengan proses yang ketat.
11. Resepsi pernikahan dihadiri maksimal 30 orang.
12. Pelaku perjalanan domestik transportasi jarak jauh menunjukkan kartu vaksin dan PCR H - 2 serta antigen.
13. Masker tetap dipakai pada saat melakukan kegiatan diluar rumah.
14. Pelaksanaan PPKM Mikro di RT/ RW Zona merah tetap di berlakukan,"

ujarnya

Tampak hadir dalam apel gelar pasukan tersebut Bupati Kab Mojokerto, Para Dandim jajaran Korem 082/CPYJ, Kapolresta dan Kapolres Mojokerto, Danyon 503/MK, Para Kasi Korem 082/CPYJ dan Kabalak Korem 082. (Penrem/Jon)